EVOLUSI DEKAD
DEWAN LATIHAN MARA ke UITM
1956-2026

UNIVERSITI TEKNOLOGI MARA®

RONA TINTA

EDISI 2026



PERANAN PERAKAUNAN ALAM SEKITAR DALAM MENYOKONG PEMBANGUNAN LESTARI

Devika Krishnan & Raja Rajeswari Jayakumar

Pembangunan berkelanjutan menitikberatkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Dalam konteks ini, perakaunan alam sekitar berfungsi sebagai alat penting bagi organisasi untuk mengenal pasti, mengukur, dan melaporkan kos serta dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan ekonomi.

Berbeda dengan perakaunan tradisional yang lebih menitikberatkan prestasi kewangan, perakaunan alam sekitar juga mempertimbangkan penggunaan sumber semula jadi, pengeluaran karbon, penghasilan sisa, pencemaran dan kos bagi pemulihan alam. Informasi ini membantu organisasi dalam memahami keterkaitan antara prestasi ekonomi dan dampak ekologisnya. Sebagai contoh, dengan mengukur penggunaan energi dan air, pihak manajemen dapat mendeteksi pemborosan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan menurunkan biaya operasional.

Perakaunan alam sekitar turut membantu dalam mencapai Matlamat Pembangunan Lestari, terutamanya SDG 12 yang berkaitan dengan penggunaan dan pengeluaran yang bertanggungjawab, serta SDG 13 berkenaan dengan langkah-langkah untuk menangani perubahan iklim. Dengan melakukan pelaporan yang teratur, organisasi dapat menetapkan tujuan untuk mengurangi emisi karbon, mengelola limbah dengan lebih efisien, serta mengevaluasi efektivitas investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Informasi ini juga memperbaiki ketelusan dan tanggungjawab organisasi terhadap kerajaan, pelabur, pengguna, dan masyarakat. Namun begitu, penerapan perakaunan alam sekitar masih menghadapi beberapa masalah.

Antara masalah yang dihadapi termasuklah kekurangan kemahiran, belanja pengumpulan data yang tinggi, ketidakpuasan dalam kaedah pelaporan, kesukaran menilai sumber semula jadi dari segi kewangan, serta kerosakan kepada alam sekitar. Jika penilaian hanya terfokus pada aspek kewangan, nilai sosial dan ekologi mungkin akan diabaikan. Oleh itu, perakaunan alam sekitar mampu memperkuatkan proses pembuatan keputusan yang lebih bertanggungjawab serta berorientasikan jangka panjang. Integrasinya dalam perancangan strategik memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi ekonomi sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh itu, perakaunan alam sekitar harus dipahami bukan hanya sebagai alat untuk laporan, tetapi juga sebagai instrumen pengurusan yang membantu dalam peralihan menuju pembangunan yang mampan.